

**PELAKSANAAN BIMBINGAN PERKAWINAN DALAM  
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MANAJEMEN  
KONFLIK RUMAH TANGGA PASANGAN CALON  
PENGANTIN DI KUA KECAMATAN BANDAR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

**MUNA MUFIDAH**  
**NIM. 3517094**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN PERKAWINAN DALAM  
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MANAJEMEN  
KONFLIK RUMAH TANGGA PASANGAN CALON  
PENGANTIN DI KUA KECAMATAN BANDAR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

**MUNA MUFIDAH**  
**NIM. 3517094**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muna Mufidah  
NIM : 3517094  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN PERKAWINAN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MANAJEMEN KONFLIK RUMAH TANGGA PASANGAN CALON PENGANTIN DI KUA KECAMATAN BANDAR”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 8 Mei 2022

Yang Menyatakan,



**Muna Mufidah**  
**NIM. 3517094**

## NOTA PEMBIMBING

**Makmun, M.S.I**

**Kepatihan RT 01 RW 02 Ds. Tersono Kec, Tersono Kab. Batang**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muna Mufidah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muna Mufidah

NIM : 3517094

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN PERKAWINAN DALAM  
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MANAJEMEN  
KONFLIK RUMAH TANGGA PASANGAN CALON  
PENGANTIN DI KUA KECAMATAN BANDAR**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 12 April 2022

Pembimbing,



**Makmun, M.S.I**

**NITK. 19770314201608D1003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:


Nama : **MUNA MUFIDAH**  
NIM : **3517094**  
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN PERKAWINAN  
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN  
MANAJEMEN KONFLIK RUMAH TANGGA  
PASANGAN CALON PENGANTIN DI KUA  
KECAMATAN BANDAR**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 20 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Penguji II**

  
**Maskhur, M.Ag**  
**NIP. 19706112003121001**

  
**Izza Himawanti, M.Si**  
**NIP. 198812112019032006**

Pekalongan, 20 Mei 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



  
**Sam'ani, M.Ag**  
**NIP. 305051999031002**

## TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No. 0543b/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata – kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi (pemindahan bahasa Arab ke dalam tulisan bahasa Indonesia) dalam penulisan skripsi ini adalah:

### 1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A/ʾ	ض	Dh
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Zh
ث	Ts	ع	'a (tanda koma di atas)
ج	J	غ	Gh
ح	h	ف	F
خ	Kh	ق	Q

د	D	ك	K
ذ	Dz	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sy	هـ	H
ص	Sh	ي	Y

ء/ = Apabila terletak di awal mengikuti vokal, tapi apabila terletak di tengah atau di akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma berbalik diatas ( ‘ ).

## 2. Vokal dan panjang

Vokal	Panjang
A = Fathah	Ā / ā = a Panjang
I = Kasrah	Ī / ī = i Panjang
U = Dlommah	Ū / ū = u Panjang

## 3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh :

مرأة جميلة                      Ditulis                      *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh :

فاطمة                              Ditulis                              *Fatimah*

#### 4. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* tersebut. Contoh:

ربنا                                  Ditulis                                  *Rabbana*

البر                                    Ditulis                                    *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh

الشمس                              Ditulis                              *asy-syamsu*

الرجل                                Ditulis                                *ar-rojulu*

السيدة                              Ditulis                              *as-sayyidah*



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberi kenikmatan dan kemudahan saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan ini saya persembahkan sebagai wujud terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Turkhamun dan Ibu Inayah tercinta, yang selalu mendoakan dan mendukung putrinya, dan sudah mengorbankan tenaga, pikiran dan materi untuk anak tercintanya.
2. Kepada adik saya Silfa Yunita yang sering saya reportkan untuk mengantar saya ketika bertemu dosen pembimbing.
3. Kepada seluruh keluarga saya yang selalu ikut mendukung saya.
4. Kepada dosen pembimbing Bapak Ma'mun, M.S.I yang telah membimbing saya hingga skripsi saya selesai.
5. Kepada orang spesial yang selalu mendukung dan menemani saya hingga tahap ini.
6. Semua sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas suportnya.
7. Terimakasih juga untuk diri sendiri yang sudah berjuang untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Dan teman-teman seperjuangan BPI angkatan 2017 yang memberikan kenangan ketika kuliah.

## **MOTTO**

**“Tidak perlu khawatir dengan masa depan, sebab setiap orang memiliki waktunya masing-masing”**

## ABSTRAK

Mufidah, Muna, 2022. *Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Dalam Mengembangkan Kemampuan Manajemen Konflik Rumah Tangga Pasangan Calon Pengantin Di KUA Kecamatan Bandar*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan S1 Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Makmun, M.S.I.

Membangun rumah tangga merupakan impian semua orang. Kehidupan dalam perkawinan banyak sekali peristiwa yang akan dilewati oleh setiap pasangan, peristiwa yang dialami setiap pasangan juga berbeda. Dari banyaknya peristiwa yang dilalui pasangan suami istri, permasalahan akan selalu muncul dalam kehidupan rumah tangga. Upaya yang dilakukan supaya nanti bisa menyelesaikan masalah tersebut, maka pasangan yang akan menikah disarankan untuk mengikuti bimbingan perkawinan untuk mengembangkan manajemen konflik pasangan calon pengantin supaya nantinya ketika mereka sudah berumah tangga mampu menyelesaikan masalah dengan mengambil keputusan yang tepat ketika konflik melanda sehingga tidak berujung pada perceraian. Bimbingan perkawinan merupakan proses pemberian bantuan kepada suami dan istri terkait dengan permasalahan rumah tangga agar mampu hidup selaras untuk mencapai kebahagiaan. Oleh karena itu, penting untuk pasangan calon pengantin memiliki bekal sebelum menikah untuk mengatur kehidupan rumah tangga yang akan dijalani. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana manajemen konflik rumah tangga pasangan calon pengantin di KUA Kecamatan Bandar dan bagaimana pelaksanaan bimbingan perkawinan di KUA Kecamatan Bandar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, data primer bersumber dari penyuluh dan pasangan calon pengantin di KUA Kecamatan Bandar sedangkan data sekunder diambil dari literatur berupa buku, skripsi dan jurnal yang membahas mengenai bimbingan perkawinan dan manajemen konflik rumah tangga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan perkawinan dalam pengembangan manajemen konflik rumah tangga pasangan calon pengantin di KUA Kecamatan Bandar sudah efektif. Pencapaiannya dapat dilihat melalui adanya perkembangan manajemen konflik rumah tangga pasangan calon pengantin yang semakin berkembang

Kata kunci : bimbingan perkawinan, kemampuan manajemen konflik.

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Dalam Pengembangan Manajemen Konflik Calon Pengantin di KUA Kecamatan Bandar” dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafa'atnya dihari kiamat nanti. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Ucapan terimakasih penulis sampaikan pada semua pihak yang telah membantu dan memberikan pengarahan, bimbingan, dan pengorbanan dalam segala hal bagi penulis. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan rasa hormat serta terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, kelancaran dalam segala proses yang dilalui penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. Sam'ani, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Maskhur, M. Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan.

5. Bapak Ma'mun, M.S.I Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu menyempatkan waktunya untuk membimbing demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
6. Pihak KUA Kecamatan Bandar yang sudah menerima saya untuk melakukan penelitian dan membantu dalam proses penelitian sehingga dapat berjalan dengan lancar.
7. Para calon pengantin yang senantiasa dengan sabar menjawab pertanyaan yang saya ajukan untuk melengkapi penelitian ini.
8. Kedua orang tua saya yang selalu memberi dukungan baik materi maupun moral.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini., maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun guna penyempurnaan penulisan lainnya dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. semoga skripsi ini membawa manfaat.

Aamiin.

***Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.***

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>TRANSLITERASI</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>BAB I</b> .....	16
<b>PENDAHULUAN</b> .....	16
<b>A. Latar Belakang</b> .....	16
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	18
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	19
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	19
<b>E. Tinjauan Pustaka</b> .....	19
<b>F. Metode Penelitian</b> .....	29
<b>G. Sistematika Penulisan</b> .....	34
<b>BAB II</b> .....	37
<b>Bimbingan Perkawinan Dan Manajemen Konflik</b> .....	37
<b>A. Bimbingan Perkawinan</b> .....	37
<b>1. Pengertian Bimbingan Perkawinan</b> .....	37
<b>2. Tujuan Bimbingan Perkawinan</b> .....	39
<b>3. Unsur-Unsur Bimbingan Perkawinan</b> .....	40
<b>4. Metode Bimbingan Perkawinan</b> .....	41
<b>5. Materi Bimbingan Perkawinan</b> .....	42
<b>6. Tahap Bimbingan Perkawinan</b> .....	45
<b>B. Manajemen Konflik Rumah Tangga</b> .....	46
<b>1. Pengertian manajemen konflik rumah tangga</b> .....	46
<b>2. Macam-Macam Manajemen Konflik dalam Rumah Tangga</b> .....	47
<b>BAB III</b> .....	52

<b>PELAKSANAAN BIMBINGAN PERKAWINAN DI KUA KECAMATAN BANDAR.....</b>	<b>52</b>
<b>A. Gambaran Umum KUA Kecamatan Bandar .....</b>	<b>52</b>
1. Profil KUA Kecamatan Bandar .....	52
2. Visi dan Misi KUA Kecamatan Bandar.....	54
3. Personalia KUA Kecamatan Bandar.....	55
4. Program Kerja KUA Kecamatan Bandar.....	56
<b>B. Kemampuan Manajemen Konflik Pasangan Calon Pengantin Di KUA Kecamatan Bandar .....</b>	<b>57</b>
<b>C. Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan di KUA Kecamatan Bandar .....</b>	<b>62</b>
1. Metode Bimbingan Perkawinan Dalam Mengembangkan Manajemen Konflik Rumah Tangga Pasangan Calon Pengantin Di KUA Kecamatan Bandar.....	69
2. Materi Bimbingan Perkawinan Dalam Mengembangkan Manajemen Konflik Rumah Tangga Pada Pasangan Calon Pengantin Di KUA Kecamatan Bandar....	66
3. Tahapan Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Dalam Mengembangkan Manajemen Konflik Rumah Tangga Pada Pasangan Calon Pengantin di KUA Kecamatan Bandar .....	63
<b>BAB IV .....</b>	<b>72</b>
<b>ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN PERKAWINAN DALAM PENGEMBANGAN MANAJEMEN KONFLIK RUMAH TANGGA PASANGAN CALON PENGANTIN DI KUA KECAMATAN BANDAR ....</b>	<b>72</b>
<b>A. Analisis Manajemen Konflik Rumah Tangga Pasangan Calon Pengantin Di KUA Kecamatan Bandar .....</b>	<b>72</b>
<b>B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Dalam Pengembangan Manajemen Konflik Rumah Tangga Pasangan Calon Pengantin Di KUA Kecamatan Bandar .....</b>	<b>75</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>81</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>81</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>82</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kehidupan dalam perkawinan, banyak sekali peristiwa yang akan dilewati oleh setiap pasangan, peristiwa yang dialami setiap pasangan juga berbeda. Dari banyaknya peristiwa yang dilalui pasangan suami istri, permasalahan akan selalu muncul dalam kehidupan rumah tangga. Beberapa pasangan bisa melewati dan menghadapi masalah yang terjadi, tetapi ada juga yang berakhir dengan perpisahan karena mereka tidak mampu mencari solusi untuk menangani konflik yang dialaminya.

Hal tersebut juga dialami oleh setiap pasangan calon pengantin di KUA Kecamatan Bandar. Perbedaan pendapat, ketidakcocokan dan masalah komunikasi merupakan permasalahan yang sering dialami oleh para pasangan. Selain itu, kemampuan manajemen konflik yang belum berkembang juga mempengaruhi hubungan pasangan calon pengantin. Konflik adalah suatu kejadian yang tidak baik yang terjadi pada setiap individu yang timbul karena adanya suatu pertentangan. Kejadian tersebut bisa terjadi karena beberapa hal. Konflik dapat mempengaruhi psikologis bagi seseorang yang sedang mengalaminya. Seseorang yang mengalami konflik dapat mengalami perubahan dalam perilakunya. Perubahan tersebut bisa mempengaruhi intensitas perilaku seseorang menjadi kurang baik.<sup>1</sup> Permasalahan dalam rumah

---

<sup>1</sup> Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.165



tangga selalu melekat dalam rumah tangga, bahkan tidak sedikit rumah tangga yang tergoyahkan atau bahkan mengalami kehancuran.

Dilihat dari gambaran di atas, permasalahan dalam rumah tangga yang kerap kali memicu perceraian adalah masalah ekonomi, perselisihan dan pertengkaran, dan tidak berjalannya kewajiban antara suami istri. Seperti halnya rekapitulasi pada KUA di Kecamatan Bandar yang diperoleh peneliti, pada tahun 2020 tercatat ada 17 pasang suami istri yang mengalami perceraian. Beberapa pasangan suami istri yang melakukan perceraian ini disebabkan oleh berbagai konflik. Dari data yang sudah tertulis, konflik yang terjadi pada pasangan suami istri ini kebanyakan adalah perselisihan yang dialami oleh pasangan suami istri dan pertengkaran yang terjadi secara terus menerus. Diantaranya disebabkan oleh masalah ekonomi. Hal ini yang memicu beberapa suami istri meninggalkan pasangannya, sehingga mereka lebih sulit untuk menyelesaikan masalahnya. Akhirnya mereka lebih memilih untuk berpisah atau bercerai daripada mempertahankan rumah tangga mereka.

Berdasarkan permasalahan diatas, penting bagi calon pasangan suami istri untuk mendapatkan bimbingan guna mempersiapkan mental baik dari segi fisiologis maupun psikologis dalam menghadapi konflik maupun masalah yang mungkin saja terjadi. Apabila masalah kecil yang terjadi dibiarkan begitu saja, dalam jangka panjang masalah tersebut bisa menjadi lebih besar dan menjadi pemicu keretakan keluarga apabila mereka tidak bisa mengambil keputusan yang bijak. Karena apapun yang terjadi dalam keluarga, jelas hanya pasangan yang dapat memperbaiki dan mengubah keadaan keluarganya agar tidak

menimbulkan konflik yang tidak diinginkan. Upaya yang dilakukan supaya nanti bisa menyelesaikan masalah tersebut, maka pasangan yang akan menikah disarankan untuk mengikuti bimbingan perkawinan supaya nantinya ketika mereka sudah berumah tangga mampu menyelesaikan masalah dengan mengambil keputusan yang tepat ketika konflik melanda sehingga tidak berujung pada perceraian. Seperti halnya yang dilakukan di KUA Kecamatan Bandar, pasangan calon pengantin yang akan menikah diharuskan mengikuti bimbingan perkawinan terlebih dahulu. Dengan tujuan diantaranya mengembangkan manajemen konflik pasangan calon pengantin sehingga bisa meminimalisir permasalahan rumah tangga, mempersiapkan kehidupan keluarga ideal dan bisa mengatasi berbagai masalah supaya tidak berakhir dengan perceraian.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pelaksanaan bimbingan perkawinan dalam mengembangkan manajemen konflik rumah tangga pasangan calon pengantin di KUA Kecamatan Bandar.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kemampuan manajemen konflik pasangan calon pengantin di KUA Kecamatan Bandar?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan perkawinan dalam mengembangkan kemampuan konflik rumah tangga pasangan calon pengantin di KUA Kecamatan Bandar?

---

<sup>2</sup> Hikmatina, *Jurnal Ilmiah Hukum Keluarga Islam Ideal*, Volume 1 Nomor 2, 2019, hlm. 115

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan manajemen konflik pasangan calon pengantin di KUA Kecamatan Bandar.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan perkawinan dalam mengembangkan kemampuan manajemen konflik rumah tangga pasangan calon pengantin di KUA Kecamatan Bandar.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Menjadikan pelajaran dan dapat memberikan pengetahuan mengenai bimbingan perkawinan untuk mengembangkan kemampuan manajemen konflik ketika berumah tangga.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi keluarga, bisa menjadi pedoman dalam membina rumah tangga
- b. Dapat mengambil tindakan yang tepat tentang bagaimana menyikapi permasalahan dan menangani konflik yang terjadi didalam rumah tangga.

### **E. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Landasan Teori**

- a. Bimbingan Perkawinan

Menurut Syubandono, bimbingan perkawinan adalah suatu proses pelayanan sosial berupa pemberian nasehat, pertolongan yang diberikan kepada calon suami istri sebelum melaksanakan pernikahan

agar mereka memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan perkawinan. Nasehat perkawinan ialah suatu proses pertolongan yang diberikan kepada calon suami istri sebelum atau sesudah kawin untuk membantu mereka memperoleh kebahagiaan dalam perkawinan dan kehidupan rumah tangganya.<sup>3</sup> Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan ketika seseorang melaksanakan bimbingan perkawinan, diantaranya:

1. Tahap persiapan, dimana pembimbing membuka hubungan kepada peserta supaya tercipta komunikasi yang baik sehingga dapat menjalin komunikasi untuk dilakukan bimbingan perkawinan.
2. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini pembimbing memulai bimbingan perkawinan, berhubungan dengan materi yang disampaikan terkait dengan pembekalan rumah tangga untuk calon pengantin.
3. Tahap penutupan, tahap akhir dari bimbingan dan penafsiran terhadap perkembangan calon pengantin dalam mengikuti bimbingan perkawinan.

Kegiatan bimbingan perkawinan di KUA Kecamatan Bandar adalah salah satu bentuk bantuan kepada pasangan suami istri untuk menyelesaikan konflik rumah tangga supaya kembali melanjutkan rumah tangganya dengan baik. Cara yang dilakukan oleh KUA Kecamatan Bandar dalam bimbingan perkawinan kepada suami istri

---

<sup>3</sup> Syubandono, *Pokok-pokok Pengertian dan Metode Penasehatan Perkawinan "Marriage Counseling"*, (Jakarta: Pustaka Hidayah, 2005), hlm. 3

juga supaya mereka dapat mengatasi permasalahan rumah tangga dengan baik. Untuk melakukan kegiatan bimbingan diperlukan adanya keahlian dan pengalaman khusus dalam bidang bimbingan.<sup>4</sup>

b. Manajemen Konflik dalam Rumah Tangga

Menurut Robinson, manajemen konflik adalah tindakan yang direncanakan, diorganisasikan secara teratur atas semua usaha demi mengakhiri konflik.<sup>5</sup> Manajemen konflik dapat dilakukan oleh pihak yang terlibat konflik. Jika dikaitkan dengan konflik yang terjadi dalam rumah tangga, maka manajemen konflik dalam rumah tangga adalah upaya yang dilakukan oleh pasangan suami istri yang sedang terlibat konflik untuk mencari solusi atau penyelesaian masalah rumah tangga yang sedang dihadapinya.<sup>6</sup> Dalam rumah tangga pasti terjadi konflik yang terjadi karena berbagai masalah tertentu. Hal semacam ini sebenarnya bisa diselesaikan dengan memberikan pengertian dan pengetahuan kepada suami dan istri. Dalam perkawinan masalah seringkali terjadi karena permasalahan yang bersifat sepele, namun karena sifatnya yang sepele dapat menjadi permasalahan yang tidak bisa diselesaikan apabila suami istri tidak berusaha memperbaikinya.

Terjadinya konflik rumah tangga dipengaruhi oleh beberapa persoalan. Persoalan yang biasanya memicu konflik adalah persoalan

---

<sup>4</sup> Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, (Tangerang: PT. Ciputat Press, 2005), hlm. 6-9

<sup>5</sup> Alo Liliwari, *Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultural*, (Yogyakarta: Lkis, 2005), hlm.288

<sup>6</sup> Rama Dhini P.R, Hamda Sulfinadia, *Manajemen Konflik sebagai Upaya Mempertahankan Keutuhan Rumah Tangga*, Jurnal Al-Ahkam Vol. XXI, Nomor 1, Juni 2020, hlm. 38

ekonomi, hubungan yang tidak cocok dengan keluarga besar, kegiatan yang tidak diperbolehkan oleh pasangan, pembagian kerja antara suami dan istri, permasalahan seks, komunikasi dalam perkawinan dan berbagai macam masalah yang lain.<sup>7</sup>

Orang yang terlibat dalam situasi konflik memiliki manajemen konflik yang berbeda. Rahim menjabarkan ada lima macam gaya manajemen konflik yang dapat diterapkan dalam menyelesaikan konflik, yaitu:<sup>8</sup>

a. Penyelesaian konflik dengan cara mempersatukan (*Integrating*)

Seseorang berfokus pada keuntungan yang maksimum dan seimbang bagi pihak yang terlibat konflik. Gaya ini berfokus agar pihak-pihak yang terlibat ikut serta dalam pemecahan masalah, sehingga kedua belah pihak dapat mendapatkan hasil yang menguntungkan.

b. Strategi kerelaan untuk membantu (*Obliging*)

Seseorang cenderung mengalah dengan pihak lainnya, sehingga orang tersebut merelakan kepentingannya sedangkan orang lain akan mendapatkan keuntungan.

c. Teknik dominasi (*Dominating*)

---

<sup>7</sup> Eva Meizera P.D & Basti, *Konflik Perkawinan dan Model Penyelesaian Pada Pasangan Suami Istri*, Jurnal Psikologi, Volume 2, No. 1, Desember 2008, hlm. 47-48

<sup>8</sup> Rama Dhini Permasari Johar & Hamda Sulfinadia, *Manajemen Konflik Sebagai Upaya Mempertahankan Keutuhan Rumah Tangga*, Jurnal Al-Hakim Vol. XXI Nomor 1, Juni 2020. hlm. 42

Seseorang sangat menonjolkan kekuatannya diatas pihak lain dan sangat mementingkan kepentingannya, serta tidak memikirkan kepentingan pihak lain.

d. Teknik menghindar (*Avoiding*)

Seseorang memiliki perilaku tidak peduli, tidak memikirkan kepentingannya sendiri maupun orang lain. Seseorang dengan gaya ini cenderung menghindar ketika konflik terjadi.

e. Gaya penyelesaian konflik dengan cara kompromi (*Compromising*)

Seseorang berupaya menyelesaikan masalah dengan mencari jalan tengah yang memuaskan dirinya dan juga orang lain. Meskipun mirip, gaya ini berbeda dengan gaya integrating. *Compromising* lebih menekankan jalan tengah yang berarti tidak semua kepentingan kedua belah pihak terpenuhi dan harus merelakan sesuatu untuk ditukarkan demi tercapainya jalan tengah tersebut. Sedangkan *integrating* fokus pada jalan tengah yang menguntungkan kedua belah pihak secara maksimal.

## 2. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian yang dilakukan, ada beberapa hasil penelitian yang dijadikan acuan oleh penulis, berikut adalah hasil penelitian yang relevan dengan dibuat tabel sebagai berikut:

Nama dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
Selly Maria Sari, 2017.	Metode Konseling Dalam Mencegah Perselisihan Pasangan Suami Istri di KUA Sukabumi Bandar Lampung. <sup>9</sup>	Sama-sama membahas mengenai penyelesaian masalah dalam rumah tangga.	Penelitian ini lebih fokus kepada metode yang digunakan ketika konseling, sedangkan penulis lebih kepada pelaksanaan bimbingan perkawinan.
Rama Dhini Permatasari Johar, Hamda Sulfinadia, 2020	Manajemen Konflik Dalam Upaya Mempersatukan Rumah Tangga	Sama-sama membahas mengenai manajemen konflik rumah tangga.	Penelitian ini lebih fokus pada upaya mempertahankan keutuhan rumah tangga, sedangkan penulis lebih fokus pada

---

<sup>9</sup> Selly Maria Sari, *Metode Konseling Dalam Mencegah Perselisihan Pasangan Suami Istri Di KUA Sukabumi Bandar Lampung*, Skripsi, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017)



			kemampuan manajemen konflik rumah tangga.
Memela Fikha, 2020.	Manajemen Konflik Rumah Tangga Dalam Mencegah Terjadinya Perceraian Pada Calon Pengantin di KUA Gondokusuman Yogyakarta <sup>10</sup>	Sama-sama meneliti mengenai manajemen konflik rumah tangga.	Penelitian ini fokus dalam mencegah perceraian, sedangkan penulis fokus supaya manajemen konflik calon pengantin bisa berkembang dan nantinya bisa menyelesaikan konflik yang akan terjadi.

---

<sup>10</sup> Memela Fikha, *Manajemen Konflik Rumah Tangga Dalam Mencegah Terjadinya Perceraian Pada Calon Pengantin di KUA Gondokusuman Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020)

Noviyani , 2021.	Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Bagi Calon Pengantin Dalam Mencegah Perceraian di KUA Kecamatan Sobang. <sup>11</sup>	Sama-sama meneliti pelaksanaan bimbingan perkawinan bagi calon pengantin.	Penelitian ini fokus untuk mencegah perceraian, sedangkan penulis lebih fokus untuk mengembangkan manajemen konflik rumah tangga pasangan calon pengantin.
Mufidatu n Chasana h, 2018.	Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di KUA Gondokusuma Yogyakarta. <sup>12</sup>	Penelitian ini sama-sama membahas mengenai pelaksanaan bimbingan perkawinan.	Perbedaanya, penelitian ini ditujukan untuk mewujudkan keluarga sakinah, sedangkan penulis meneliti pengembangan manajemen

<sup>11</sup> Noviyani, *Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Bagi Calon Pengantin Dalam Mencegah Perceraian di KUA Kecamatan Sobang*, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021)

<sup>12</sup> Mufidatun Chasanah, *Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di KUA Gondokusuma Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018)

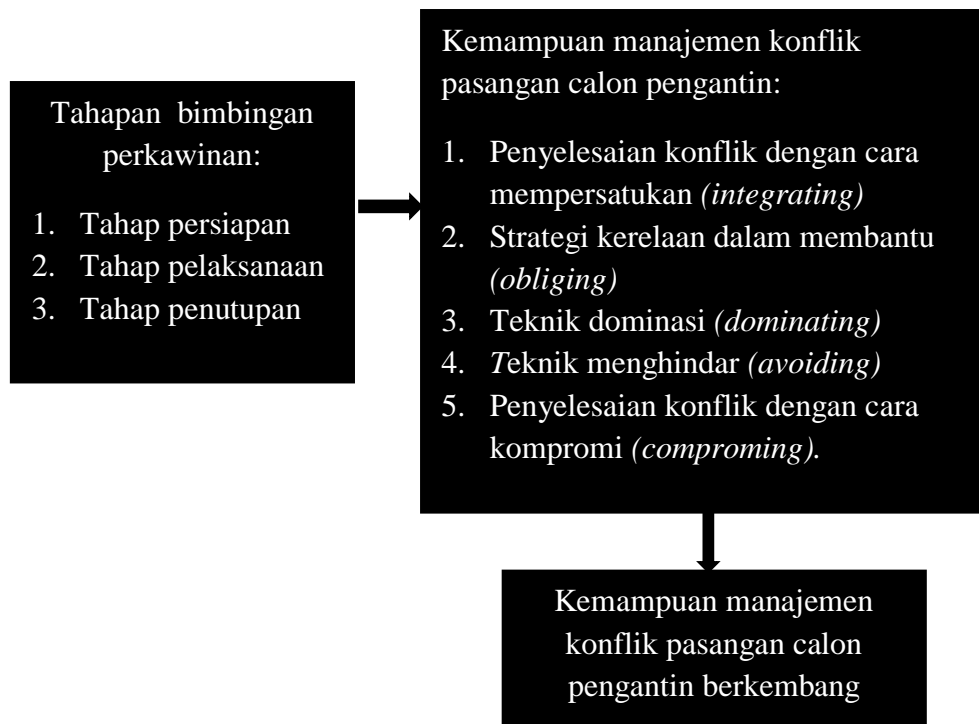
			konflik rumah tangga pasangan calon pegantin.
Dedi Rahman Hasyim, 2013.	Manajemen Konflik Sebagai Upaya Mempertahankan Keutuhan Rumah Tangga Perspektif Kiai Pesantren di Bondowoso. <sup>13</sup>	Sama-sama meneliti mengenai manajemen konflik rumah tangga.	Penelitian ini membahas mengenai upaya mempertahankan rumah tangga dengan menggunakan manajemen konflik, sedangkan penulis menggunakan manajemen konflik supaya ketika berumah tangga dapat menyelesaikan masalah.

---

<sup>13</sup> Dedi Rahman Hasyim, *Manajemen Konflik Sebagai Upaya Mempertahankan Keutuhan Rumah Tangga Perspektif Kiai Pesantren di Bondowoso*, Skripsi, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2013)

### 3. Kerangka Berpikir

Setiap pasangan memiliki kondisi hubungan yang berbeda-beda. Begitu juga dengan pasangan calon pengantin, mereka memiliki kemampuan manajemen konflik yang tidak sama. Mereka menggunakan beberapa macam manajemen konflik yang digunakan dalam menyelesaikan masalah, diantaranya penyelesaian konflik dengan cara mempersatukan (*integrating*), strategi kerelaan dalam membantu (*obliging*), teknik dominasi (*dominating*), teknik menghindar (*avoiding*), penyelesaian konflik dengan cara kompromi (*compromising*). Upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan manajemen konflik rumah tangga pasangan calon pengantin salah satunya dengan mengikuti bimbingan perkawinan. Pelaksanaan bimbingan perkawinan merupakan cara bagi pasangan calon pengantin agar mempunyai kemampuan manajemen konflik yang lebih baik, supaya nantinya mereka dapat menyelesaikan permasalahannya ketika sudah berumah tangga dan menjadi keluarga yang sakinah, mawaddah dan warrahmah. Tahapan pada bimbingan perkawinan diantaranya, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penutupan. Dan setelah mengikuti bimbingan perkawinan, kemampuan manajemen konflik pasangan calon pengantin bisa berkembang. Sebagaimana yang dirumuskan dalam bagan berikut:



## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah cara serta teknik didalam perencanaan penelitian untuk menghasilkan penelitian yang baik. Karena desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Desain penelitian sebagai alat untuk memantu peneliti saat melakukan pengambilan data, penentuan sampel dan analisis data.<sup>14</sup>

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu terjun langsung ke lapangan kemudian mencatat dan

---

<sup>14</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)

mengumpulkan informasi yang diperoleh di lapangan.<sup>15</sup> Dan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti akan mengamati subjek yang diteliti dan mengambil data yang dibutuhkan, lalu menganalisis datanya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan penemuan yang sesuai dengan fakta keadaan yang sebenarnya di lapangan.<sup>16</sup> Peneliti datang langsung ke KUA Kecamatan Bandar untuk mendapatkan fakta yang terdapat di lapangan untuk memastikan bagaimana pelaksanaan bimbingan perkawinan yang dilakukan ditempat tersebut.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah peneliti bisa terjun langsung ke lokasi penelitian dan mendapat pengalaman langsung ketika mencari dan mengumpulkan data untuk dijadikan subjek penelitian. Berdasarkan apa yang dialami peneliti pada saat terjun langsung di lapangan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang perilaku, ucapan, tulisan dan perbuatan yang dilakukan oleh subjek penelitian.

## 2. Sumber Data

### a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari informan langsung pada saat melakukan pengambilan data untuk subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>17</sup> subjek utama dalam

---

<sup>15</sup> L.J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2013), hlm 3

<sup>16</sup> Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, EQUILIBRIUM, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni 2009, hlm. 2

<sup>17</sup> Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1991), hlm. 91

penelitian ini adalah pihak KUA Kecamatan Bandar dan pasangan suami istri yang ikut serta dalam kegiatan bimbingan perkawinan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang dihasilkan peneliti secara tidak langsung.<sup>18</sup> Contohnya peneliti mendapat sumber data dari orang lain atau melalui dokumen-dokumen seperti file, foto, video dan lain-lain. Dokumen yang dimaksud dalam data sekunder adalah dokumen-dokumen jurnal atau berbagai sumber referensi lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi dengan narasumber untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber.<sup>19</sup> Dalam layanan bimbingan, wawancara berfungsi untuk memahami sikap, pikiran, perasaan dan pengalaman dari narasumber atau responden secara mendalam. Dalam proses wawancara, peneliti dapat menggunakan instrumen menulis dan alat perekam untuk membantu saat kegiatan berlangsung. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan proses wawancara kepada pihak KUA dan calon pasangan suami istri.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2006), hlm.402

<sup>19</sup> Gantina Komalasari, *Asesmen Teknik Nontes*, (Jakarta: Indeks, 2016), hlm. 43

b. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan terhadap sesuatu yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan sumber data.<sup>20</sup> Saat melakukan observasi, peneliti melakukan pengamatan secara terang-terangan terhadap informan dan memberitahunya bahwa peneliti sedang melakukan penelitian dan observasi. Sehingga informan juga mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh peneliti sejak awal sampai akhir. Artinya, peneliti mengobservasi bagaimana pelaksanaan bimbingan perkawinan yang dilakukan oleh KUA di Kecamatan Bandar kepada calon pengantin. Peneliti datang dan terjun langsung untuk melihat dan bisa mendapatkan sumber data secara langsung. Sehingga peneliti bisa menganalisis para calon pengantin setelah mengikuti pelaksanaan bimbingan perkawinan.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi juga penting dilakukan, khususnya mencari informasi mengenai hal-hal seperti catatan, buku, surat, gambar dan sebagainya.<sup>21</sup> Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menemukan jumlah data yang dibutuhkan, baik data dari informan maupun data tentang tempat yang dilakukan penelitian.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...* hlm. 139

<sup>21</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2013), hlm.274



#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi supaya nantinya akan mudah untuk ditafsirkan. Menurut Bogdan analisis data adalah kegiatan mencari dan mengurutkan informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan hasilnya nanti akan berbeda agar dapat dirasakan secara efektif oleh orang lain.<sup>22</sup> Analisis data ditulis sesuai data yang diperoleh pada saat dilakukan penelitian.

Analisis data yang dilakukan peneliti pada saat penelitian terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

##### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis data yang menajamkan, menonjolkan, menggolongkan dan mengarahkan data sedemikian rupa serta membuang data yang tidak penting sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan.<sup>23</sup> Peneliti menggali informasi dan mencari data yang dibutuhkan di KUA Kecamatan Bandar mengenai pelaksanaan bimbingan perkawinan dan mencatat informasi data sehingga nantinya bisa menarik kesimpulan.

Kegiatan reduksi data bertujuan untuk mendapatkan data secara lengkap dan terperinci. Proses kegiatan ini harus dilakukan peneliti

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 334

<sup>23</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16

sebelum data yang dibutuhkan sudah terkumpul semua sesuai kebutuhan peneliti.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan menyusun informasi untuk memastikan ditariknya kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>24</sup> Dalam penelitian data kualitatif, penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks, tabel dan gambar. Bentuk tersebut menggabungkan informasi yang tersusun sehingga peneliti mengerti apakah kesimpulan yang di ambil sudah tepat atau harus melakukan analisis kembali.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti apabila sudah mendapatkan data informasi sesuai dengan yang dibutuhkan selama di lapangan. Peneliti sudah mencatat penjelasan secara rinci alur sebab akibat saat penelitian. Kesimpulan yang pada mulanya belum jelas bisa meningkat menjadi lebih rinci dan menjadi lebih jelas.<sup>25</sup> Kesimpulan juga harus diperiksa lagi untuk memastikan data yang diambil sudah lengkap, dengan cara memikirkan ulang selama penelitian, meninjau kembali catatan lapangan, berusaha menempatkan temuan dari data yang lain.

---

<sup>24</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, UIN Antasari Banjarmasin, Vol. 17, No. 33 Januari-Juni 2018, hlm. 92

<sup>25</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*...hlm. 91-94

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penelitian ini digunakan supaya memberikan kemudahan dan pemahaman dalam penulisan penelitian karya ilmiah. Penulisan karya ilmiah ini penulis membaginya menjadi lima bab, berikut pembagian dan penjelasannya:

### **Bab I : Pendahuluan**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Kajian Pustaka
- F. Metode Penelitian
- G. Sistematika Penelitian

### **Bab II : Bimbingan Perkawinan dan Manajemen Konflik**

- A. Bimbingan Perkawinan
  - 1. Pengertian Bimbingan Perkawinan
  - 2. Tujuan Bimbingan Perkawinan
  - 3. Unsur-Unsur Bimbingan Perkawinan
  - 4. Metode Bimbingan Perkawinan
  - 5. Materi Bimbingan Perkawinan
  - 6. Tahap-tahap Bimbingan Perkawinan
- B. Manajemen Konflik
  - 1. Pengertian Manajemen Konflik Rumah Tangga

## 2. Macam-Macam Manajemen Konflik Rumah Tangga

Bab III : Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Dalam Mengembangkan Kemampuan Manajemen Konflik Rumah Tangga Pasangan Calon Pengantin di KUA Kecamatan Bandar

- A. Gambaran Umum KUA Kecamatan Bandar
- B. Kemampuan Manajemen Konflik Pasangan Calon Pengantin di KUA Kecamatan Bandar
- C. Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan di KUA Kecamatan Bandar

Bab IV : Analisis Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Dalam Mengembangkan Kemampuan Manajemen Konflik Rumah Tangga Pasangan Calon Pengantin di KUA Kecamatan Bandar

- A. Analisis Kemampuan Manajemen Konflik Rumah Tangga Pasangan Calon Pengantin di KUA Kecamatan Bandar
- B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Dalam Mengembangkan Kemampuan Manajemen Konflik Rumah Tangga Pasangan Calon Pengantin di KUA Kecamatan Bandar

Bab V : Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa kemampuan manajemen konflik pasangan calon pengantin di KUA Kecamatan Bandar sebelum mengikuti bimbingan perkawinan belum berkembang. Setelah mengikuti bimbingan perkawinan kemampuan manajemen konflik pasangan calon pengantin sudah berkembang. Hal tersebut dapat dilihat melalui penyelesaian konflik menggunakan beberapa cara seperti penyelesaian konflik dengan cara mempersatukan (*integrating*), strategi kerelaan dalam membantu (*obliging*), teknik dominasi (*dominating*), teknik menghindar (*avoiding*) dan gaya penyelesaian konflik dengan cara kompromi (*compromising*).

Pelaksanaan bimbingan perkawinan dalam mengembangkan kemampuan manajemen konflik rumah tangga pasangan calon pengantin sudah efektif. Hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan bimbingan perkawinan yang dilakukan penyuluh di KUA Kecamatan Bandar sesuai dengan teori yang menjadi acuan peneliti yaitu menggunakan tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penutupan dengan memberikan materi mengenai pembekalan rumah tangga, serta menggunakan metode ceramah dan diskusi serta. Namun hal ini masih kurang afektif karena tidak berjalannya diskusi antara pasangan calon

pengantin dan penyuluh, dimana seharusnya ada diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui kemampuan pasangan dalam memahami materi.

**B. Saran**

- a. Bagi pembimbing atau penyuluh supaya lebih meningkatkan program kegiatan bimbingan perkawinan supaya banyak keluarga sakinah dan dapat meminimalisir terjadinya perceraian pada pasangan yang sudah menikah.
- b. Bagi pasangan calon pengantin supaya bisa menjalankan diskusi dan tanya jawab ketika bimbingan perkawinan berlangsung untuk mengetahui seberapa jauh pemahamannya mengenai materi yang diberikan oleh penyuluh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul dan Dwi. 2013. "Pengaruh Bimbingan Spiritual Terhadap Kecemasan Pasien Rawat Inap Di Paviliun Mawar RSUD Jombang". Jombang:Journal Eduhealth Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang. No. 1. III.
- Ahmad Rijali. 2018. "*Analisis Data Kualitatif*". UIN Antasari Banjarmasin. Vol. 17. No. 33.
- Ainur Rahim Faqih. 2000. "*Bimbingan dan Konseling dalam Islam*". Yogyakarta: UII Press.
- Alissa Qatrunnada Munawaroh, dkk. 2016. "*Modul Bimbingan Perkawinan Untuk Calon Pengantin*". Jakarta: Direktorat Bina KUA.
- Alo Liliweri. 2005. "*Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultural*". Yogyakarta: Lkis.
- Dedi Rahman Hasyim. 2013. "*Manajemen Konflik Sebagai Upaya Mempertahankan Keutuhan Rumah Tangga Perspektif Kiai Pesantren di Bondowoso*". Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Eva Meizera P.D & Basti. 2008. "*Konflik Perkawinan dan Model Penyelesaian Pada Pasangan Suami Istri*". Jurnal Psikologi. Volume 2, No. 1.
- Gantina Komalasari. 2016. "*Asesmen Teknik Nontes*". Jakarta: Indeks.
- Hadari Nawawi. 1982. "*Administrasi dan Organisasi Bimbingan dan Penyuluhan*". Pontianak: Balai Aksara.
- Hallen A. 2005. "*Bimbingan dan Konseling*". Tangerang: PT. Ciputat Press.
- Jamal Makmura Asmani. 2010. "*Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*". Jakarta: Diva Press.

- Jonathan Sarwono. 2006. *“Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif”*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jurnal Psikologi Tabularasa. 2013. *“Hubungan Kemandirian Istri dengan Keharmonisan Perkawinan”*. Volume 8, No. 2.
- L.J Moleong. 2013. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya.
- Memela Fikha. 2020. *“Manajemen Konflik Rumah Tangga Dalam Mencegah Terjadinya Perceraian Pada Calon Pengantin di KUA Gondokusuman Yogyakarta”*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mufidatun Chasanah. 2018. *“Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di KUA Gondokusuma Yogyakarta”*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Noviyani. 2021. *“Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Bagi Calon Pengantin Dalam Mencegah Perceraian di KUA Kecamatan Sobang”*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Pupu Saeful Rahmat. 2009. *“Penelitian Kualitatif”*. EQUILIBRIUM, Vol. 5, No. 9.
- Rama Dhini P.R, Hamda Sulfinadia. 2020, *“Manajemen Konflik sebagai Upaya Mempertahankan Keutuhan Rumah Tangga”*. Jurnal Al-Ahkam Vol. XXI, Nomor 1.
- Selly Maria Sari. 2017. *“Metode Konseling Dalam Mencegah Perselisihan Pasangan Suami Istri Di KUA Sukabumi Bandar Lampung”*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung.



- Siti Nazar Bakry. 1993. "*Kunci Keutuhan Rumah Tangga*". Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sofyan S. Willis. 2015. "*Konseling Keluarga*". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2006. "*Statistika Untuk Penelitian*". Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. "*Memahami Penelitian Kualitatif*". Bandung: Alfabeta.
- Suharsini Arikunto. 2013. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*". Jakarta: Renika Cipta.
- Sutirna. 2013. "*Bimbingan dan Konseling: Pendidikan Formal, Non Forman dan Informan*". Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaifuddin Anwar. 1991. "*Metode Penelitian*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zainuddin Ali. 2007. "*Hukum Perdata Islam di Indonesia*". Jakarta: Sinar Grafika.



## KEMENTERIAN AGAMA

### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

#### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUNA MUFIDAH  
NIM : 3517094  
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
E-mail address : mufidahmuna067@gmail.com  
No. Hp : 082313804398

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

PELAKSANAAN BIMBINGAN PERKAWINAN DALAM MENGEMBANGKAN

KEMAMPUAN MANAJEMEN KONFLIK RUMAH TANGGA PASANGAN CALON

PENGANTIN DI KUA KECAMATAN BANDAR

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Mei 2022



MUNA MUFIDAH

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)